

**BENTUK PENYAJIAN TARI *MENABUH RABANO* DI SANGGAR SENI
DUA PUTRI, KECAMATAN SIULAK MUKAI, KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**ASMI RANDA
NIM. 22023054**

**PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

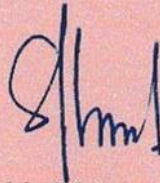
SKRIPSI

Judul : Bentuk Penyajian Tari Menabuh Rabano di Sanggar Seni Dua Putri, Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci
Nama : Asmi Randa
NIM/TM : 22023054/2022
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 April 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Ayuthia Mayang Sari, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19940130 202203 2 009

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

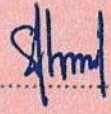
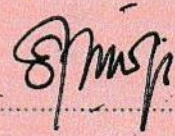
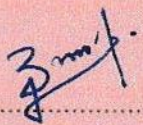
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Bentuk Penyajian Tari Menabuh Rabano di Sanggar Seni Dua Putri,
Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci

Nama : Asmi Randa
NIM/TM : 22023054/2022
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 April 2026

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Ayuthia Mayang Sari, S.Pd., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Venny Rosalina, M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmi Randa
NIM/TM : 22023054/2022
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Bentuk Penyajian Tari Menabuh Rabano di Sanggar Seni Dua Putri, Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Asmi Randa
NIM/TM. 22023054/2022

ABSTRAK

Asmi Randa. 2026. Bentuk Penyajian Tari *Menabuh Rabano* di Sanggar Seni Dua Putri, Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci. Skripsi. Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk penyajian Tari Menabuh Rabano di Sanggar Seni Dua Putri, Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat tulis, handphone dan flashdisk. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyajian Tari *Menabuh Rabano* di Sanggar Seni Dua Putri merupakan pengembangan dari Tari Rangguk tradisional yang tetap mempertahankan ciri khas gerakan rangguk sebagai identitas budaya masyarakat Kerinci. Penyajiannya ditandai dengan pengolahan yang lebih variatif dan dinamis serta adanya keterpaduan antara gerak dan irama melalui penggunaan *rabano* sebagai bagian dari pertunjukan. Penyajian Tari *Menabuh Rabano* di Sanggar Seni Dua Putri terdiri dari beberapa unsur, antara lain: gerak, penari, properti, musik, tempat dan waktu pertunjukkan, tata rias dan busana. Gerak Tari *Menabuh Rabano* terdiri dari gerak *Menepuk Rabano*, gerak *Rentang Sayap*, gerak *Mengambil Rabano*, gerak *Rangguk*, gerak *Ayun Rabano*, gerak *Melentik Jari*, gerak *Berputar* dan *Ayun Rabano*, gerak *Menepuk Rabano*, *Ayun Rabano*, *Rangguk*, gerak *Putar Anggun*, gerak *Lenggang*. Jumlah penari dalam pertunjukan Tari *Menabuh Rabano* berjumlah 5 orang. Alat musik untuk mengiringi tari menggunakan gendang, seruling, keyboard dan *cymbal crash*. Properti menggunakan *rabano*. Tata rias pada tari Rangguk *Menabuh Rabano* menggunakan *make up* cantik. Dengan demikian, tari Tari *Menabuh Rabano* ini menunjukkan bentuk penyajian sebagai tari kreasi berbasis tradisi yang tetap mempertahankan nilai budaya sekaligus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Penyajian, Tari *Menabuh Rabano*, Sanggar Seni Dua Putri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang benderang dan penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sampai saat ini.

Skripsi ini berjudul “***Bentuk Penyajian Tari Menabuh Rabano di Sanggar Seni Dua Putri, Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci***”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi, peneliti banyak memperoleh bantuan, arahan, motivasi, dorongan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ayuthia Mayang Sari, S.Pd., M.Sn., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, serta meluangkan waktu ditengah kesibukannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas kepercayaan dan motivasi yang sangat berarti bagi peneliti.
2. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn., selaku penguji 1 yang telah memberikan saran, masukan, dan kritik yang sangat penting dalam penyempurnaan skripsi ini.

3. Ibu Venny Rosalina, M.Sn., selaku penguji 2 yang telah banyak memberikan masukan, kritik, dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd., selaku Kepala Departemen yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik serta staff karyawan yang telah membimbing, membekali, dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama peneliti menempuh perkuliahan.
6. Pimpinan Sanggar Seni Dua Putri, selaku narasumber dalam penelitian ini yang telah memberikan waktu, informasi, dan dukungan selama proses penelitian.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, Papa (Sarmi M) dan Mama (Anisti Raflinda) peneliti mengucapkan ribuan terima kasih sudah memberikan dukungan dan motivasi serta arahan, pengorbanan yang tidak bisa peneliti bayarkan dengan apapun. Tanpa dukungan Papa dan Mama peneliti tidak akan bisa seperti ini. Terimakasih banyak segala doa, pengorbanan, keikhlasan serta cinta kasih sayang yang begitu besar yang diberikan untuk peneliti sehingga peneliti bisa sampai titik ini. Teruntuk Mama, papa, tolong hidup lebih lama lagi, sampai kapanpun peneliti sangat membutuhkan mama dan papa. Tulisan ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua yang sangat peneliti sayangi, yang telah berjuang tanpa henti untuk peneliti hingga peneliti bisa kuliah sampai jenjang S-1. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik peneliti, memotivasi, dan berjuang hingga peneliti mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
8. Kepada teman-teman seperjuangan almamater Sendratasik 2022, terimakasih sudah memberikan warna warni kehidupan perkuliahan, berbagi suka dan duka,

serta kebersamaan baik itu selama proses perkuliahan dan proses latihan, peneliti sangat bahagia bertemu dan mengenal kalian semua.

Peneliti telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, peneliti juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang peneliti miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	6
A. Landasan Teori	6
1. Pengertian Tari	6
2. Tari Kreasi	7
3. Bentuk Penyajian Tari	7
4. Pengertian Sanggar	9
B. Penelitian yang Relevan	10
C. Kerangka Konseptual	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian	13
B. Objek Penelitian	13
C. Lokasi Penelitian	13
D. Instrumen Penelitian.....	14
E. Jenis Data	15
F. Teknik Pengumpulan Data	15
G. Teknik Analisis Data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	19
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19

1. Gambaran Umum Kecamatan Siulak Mukai.....	19
2. Letak Geografis Kecamatan Siulak Mukai.....	20
3. Pendidikan	21
4. Agama.....	22
5. Kesenian	23
B. Sejarah Singkat Sanggar Seni Dua Putri	25
C. Asal-usul Tari Menabuh Rabano.....	26
D. Bentuk Penyajian Tari Menabuh Rabano.....	28
E. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	12
Gambar 2. Teknik Pengumpulan Data	18
Gambar 3 Peta Kecamatan Siulak Mukai	20
Gambar 4. Masjid Baitul Ikhsan	23
Gambar 5. Acara Pelantikan dan Pengukuhan Ketua PKK 2023.....	54
Gambar 6. Alat Musik Gendang.....	65
Gambar 7. Alat Musik Seruling	65
Gambar 8. Alat Musik Keyboard	66
Gambar 9. Alat Musik Cymbal Crash.....	66
Gambar 10. Rabano.....	68
Gambar 11 . Baju Tari Menabuh Rabano.....	69
Gambar 12 . Celana Tari Menabuh Rabano	70
Gambar 13 . Ikat Pinggang.....	70
Gambar 14. Sungkun.....	71
Gambar 15. Turai	71
Gambar 16. Bungo Aut	72
Gambar 17. Penari Menggunakan Busana Lengkap	72
Gambar 18. Acara Pelantikan dan Pengukuhan ketua PKK 2023	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Berdasarkan Kecamatan	21
Tabel 2. Jumlah Pendidikan di Siulak Mukai.....	22
Tabel 3. Gerak Menepuk Rabano	34
Tabel 4. Gerak Rentang Sayap	36
Tabel 5. Gerak Rentang Sayap (ulang)	37
Tabel 6. Gerak Mengambil Rabano	38
Tabel 7. Gerak Menepuk Rabano	38
Tabel 8. Gerak Menepuk Rabano (ulang)	39
Tabel 9. Gerak Rangguk.....	40
Tabel 10. Gerak Menepuk Rabano	41
Tabel 11. Gerak Ayun Rabano	41
Tabel 12. Gerak Melentik Jari	42
Tabel 13. Gerak Berputar dan Ayun Rabano	42
Tabel 14. Gerak Menepuk Rabano dan Berputar	43
Tabel 15. Gerak Berputar	44
Tabel 16. Gerak Menepuk Rabano, Ayun Rabano, Rangguk	44
Tabel 17. Gerak Rangguk.....	47
Tabel 18. Gerak Rangguk, Menepuk Rabano	47
Tabel 19. Gerak Menepuk Rabano	48
Tabel 20. Gerak Putar Anggun	49
Tabel 21. Gerak Ayun Rabano.....	49
Tabel 22. Gerak Rentang Sayap	51
Tabel 23. Gerak Ayun Rabano	51
Tabel 24. Gerak Lenggang	52
Tabel 25. Gerak Menepuk Rabano (penutup)	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian merupakan hasil karya manusia yang mengungkapkan keindahan, ekspresi jiwa, serta nilai budaya melalui proses berpikir, baik secara individu maupun kelompok. Setiap daerah memiliki kesenian tradisional sebagai identitas budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Menurut Desfiarni (2004:1), kesenian tradisional adalah seni yang lahir dari kebiasaan masyarakat setempat, tumbuh dalam lingkungan sosial budaya, serta diakui sebagai identitas budaya masyarakat tersebut.

Kesenian tradisional memiliki keterkaitan erat dengan adat istiadat dan kehidupan sosial masyarakat. Soedarsono (1978) menyatakan bahwa tari tradisional adalah tari yang mengalami perjalanan sejarah panjang dan berpijak pada pola tradisi yang telah ada. Ciri-ciri tari tradisional antara lain: (1) berkembang di daerah tertentu, (2) memiliki usia yang relatif lama, (3) memiliki gerak khas, (4) menjadi milik bersama, (5) diwariskan secara turun-temurun, serta (6) kostum dan tata rias disesuaikan dengan kebiasaan daerah setempat.

Salah satu bentuk kesenian yang berkembang dalam masyarakat adalah seni tari. Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan melalui gerak yang ritmis dan estetis. Dalam sebuah pertunjukan tari, gerak menjadi unsur utama yang didukung oleh unsur lain seperti penari, pola lantai, musik, properti, tata rias dan busana, serta tempat dan waktu pertunjukan. Gerak dalam tari tidak hanya berfungsi sebagai media ekspresi, tetapi juga mengandung makna yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan budaya masyarakat pendukungnya.

Kabupaten Kerinci memiliki beragam kesenian, khususnya seni tari yang berkembang hingga saat ini, seperti Tari *Asik Naik Niti Mahligai*, Tari *Ngagah Harimau*, Tari *Ayun Luci*, Tari *Rangguk*, Tari *Menabuh Rabano*, Tari *Tulak Bla*, dan Tari *Sekapur Sirih*. Salah satu tari yang berkembang adalah Tari *Menabuh Rabano*, yaitu tarian penyambutan bagi tamu penting di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

Keberadaan Tari *Rangguk* di Kerinci berkembang di setiap kecamatan, yaitu setiap desa di kecamatan bersangkutan. Diantaranya adalah desa Penawar di Kecamatan Sitinjau Laut, Desa Kumun di Kecamatan Kumun Debai, dan Desa Siulak Mukai di Kecamatan Siulak Mukai. Pada setiap desa terdapat tari *Rangguk* tradisional yang mereka pelihara sampai saat ini. Tari *Rangguk* lazim dipertunjukkan pada acara kenduri sko atau acara adat lainnya sebagai bagian dari tradisi penyelenggaraan upacara adat tersebut. Tari *Rangguk* yang terdapat di setiap desa ini cukup terkenal dalam masyarakat Kerinci pada umumnya (wawancara, Lusi Malani 2025).

Seiring perkembangan zaman, Tari *Rangguk* tidak hanya dipentaskan dalam bentuk tradisional, tetapi juga dikembangkan menjadi bentuk tari kreasi. Sanggar yang mengkreasikan Tari *Rangguk* adalah Sanggar Seni Dua Putri yang berdiri sejak tahun 2019. Salah satu bentuk pengembangan tersebut adalah Tari *Menabuh Rabano* yang diciptakan oleh Lusi Malani, S.Pd. Tari ini merupakan tari kreasi yang menggabungkan unsur gerak tari dengan aktivitas *menabuh rabano* secara langsung oleh penari. Keunikan tari ini terletak pada keterpaduan

antara gerak dan irama, dimana penari tidak hanya menampilkan gerakan estetis, tetapi juga menghasilkan irama sebagai bagian dari pertunjukan.

Dari segi gerak, Tari *Menabuh Rabano* merupakan hasil pengembangan dari gerak Tari *Rangguk* yang telah distilisasi dan divariasikan sehingga menjadi lebih dinamis. Gerakan seperti *rangguk*, *menepuk rabano*, dan ayunan tangan mencerminkan nilai kebersamaan dan kehidupan sosial masyarakat Kerinci. Dari segi penari, tarian ini ditampilkan secara berkelompok dengan jumlah genap yang menuntut kekompakan, keselarasan gerak, serta kemampuan dalam memadukan wiraga, wirama, dan wirasa.

Tari *Menabuh Rabano* pertama kali dipentaskan pada kegiatan PKK tingkat Kabupaten Kerinci pada bulan Agustus 2022. Sejak saat itu, tari ini ditampilkan dalam berbagai kegiatan seperti acara penyambutan tamu, kegiatan adat, acara resmi pemerintahan, serta festival budaya di Kabupaten Kerinci. Hal ini menunjukkan bahwa tari tersebut telah diterima oleh masyarakat sebagai bentuk representasi budaya kerinci. Sanggar ini berperan penting dalam pelestarian sekaligus pengembangan Tari *Rangguk* Kreasi. Tari *Menabuh Rabano* di sanggar ini banyak diminati oleh masyarakat, terlihat dari antusiasme masyarakat setempat saat sanggar menampilkan tari tersebut serta banyak yang mengundang sanggar dua putri untuk menampilkan tari *menabuh rebano*.

Selain itu, bentuk penyajian Tari *Menabuh Rabano* mencakup berbagai unsur pendukung seperti musik, properti, tata rias dan busana, serta tempat dan waktu pertunjukan. Keseluruhan unsur tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan pertunjukan yang utuh. Namun demikian, kajian yang

secara khusus membahas bentuk penyajian Tari *Menabuh Rabano* di Sanggar Seni Dua Putri masih terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai bentuk penyajian Tari *Menabuh Rabano* di Sanggar Seni Dua Putri, Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Asal-usul Tari *Rangguk* Tradisional di Kabupaten Kerinci yang belum terdokumentasi dengan sistematis.
2. Keberadaan Tari *Menabuh Rabano* di Sanggar Seni Dua Putri.
3. Bentuk penyajian Tari *Menabuh Rabano* di Sanggar Seni Dua Putri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana bentuk penyajian Tari *Menabuh Rabano* di Sanggar Seni Dua Putri, Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci”.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk penyajian Tari *Menabuh Rabano* di Sanggar Seni Dua Putri, Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Manfaat teoritis:

- a) Menambah referensi pengetahuan di bidang seni tari, khususnya mengenai bentuk penyajian tari tradisional kreasi.
- b) Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Tari *Rangguk* maupun tari tradisional lainnya.

b. Manfaat praktis:

- a) Bagi sanggar, sebagai bahan evaluasi dan pengembangan tari
- b) Bagi masyarakat, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya lokal.
- c) Bagi pemerintah daerah: sebagai bahan pertimbangan dalam pelestarian dan promosi budaya daerah.
- d) Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengalaman dalam kajian seni tari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bentuk penyajian Tari *Menabuh Rabano* di Sanggar Seni Dua Putri merupakan pengembangan dari Tari *Rangguk* tradisional yang tetap mempertahankan ciri khas gerakan rangguk sebagai identitas budaya masyarakat Kerinci. Penyajiannya ditandai dengan pengolahan yang lebih variatif dan dinamis serta adanya keterpaduan antara gerak dan irama melalui penggunaan *rabano* sebagai bagian dari pertunjukan. Selain itu, penyajian tari ini juga telah berkembang dalam berbagai konteks pertunjukan, dengan dukungan sanggar sebagai wadah pelestarian dan pengembangan. Dengan demikian, tari ini menunjukkan bentuk penyajian sebagai tari kreasi berbasis tradisi yang tetap mempertahankan nilai budaya sekaligus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bentuk penyajian Tari *Menabuh Rabano*, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Sanggar Seni Dua Putri, diharapkan dapat terus mengembangkan Tari *Menabuh Rabano* dengan tetap mempertahankan ciri khas dan nilai-nilai tradisi, sehingga identitas budaya yang terkandung di dalamnya tidak mengalami pergeseran.

- 2) Bagi masyarakat, diharapkan dapat lebih meningkatkan apresiasi dan partisipasi dalam melestarikan kesenian daerah, khususnya Tari *Menabuh Rabano*, agar tetap dikenal dan diwariskan kepada generasi berikutnya.
- 3) Bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat memberikan dukungan melalui pembinaan, fasilitasi, dan promosi kesenian daerah, sehingga Tari *Menabuh Rabano* dapat berkembang dan dikenal lebih luas.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai aspek lain dari Tari *Menabuh Rabano*, seperti makna simbolik gerak, nilai estetika, maupun fungsi sosial budaya dalam konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Desfiarni. (2004). Kesenian Tradisional sebagai Identitas Budaya. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Haryono, S. (2012). Tari sebagai Media Ekspresi dan Komunikasi. Yogyakarta: Ombak.
- Indrayuda. (2013). Bentuk Penyajian Tari. Padang: UNP Press.
- Indrayuda. (2020). Musik Iringan dalam Tari Tradisional. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Jazuli, M. (1994). Pengantar Koreografi. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Jazuli, M. (2008). Paradigma Pendidikan Seni. Semarang: UNNES Press.
- Mansyur, Herlinda. (2020). Tari Kreasi sebagai Pengembangan dari Tari Tradisional. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sedyawati, Edi. 2007. Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawati, Tati. (2008). Kreativitas dalam Tari Tradisi. Bandung: Alfabeta.
- Soedarsono. 1978. Pengantar Pengetahuan Tari. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Soedarsono. 1997. Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.